

Hubungan Terpaan Konten Akun Instagram @vinamuliana Dengan Pengetahuan Tentang Dunia Kerja Bagi Followers

The Relationship between the Exposure of Instagram Account Content @vinamuliana with Knowledge about the World of Work for Followers

Nida Firyal Hanifah¹, Dr. Herning Suryo, M. Si², Drs. Siswanta, M. Si³

Ilmu Komunikasi, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Abstrak

Pada penelitian ini memiliki dua rumusan masalah, yaitu Apakah ada hubungan terpaan konten Instagram @vinamuliana dengan pengetahuan tentang dunia kerja bagi followers. Tujuan dari penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan apakah ada hubungan yang terkait terpaan konten Instagram @vinamuliana dengan pengetahuan tentang dunia kerja bagi followers. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori S-O-R oleh McQuail (Stimulus, Organism, Respon). Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan penelitian kuantitatif korelasi. Dengan hasil penelitian menyatakan nilai (rhitung) $0,611 > 0,196$ (rtabel) dengan signifikansi 5% terhadap 99 orang responden, maka hipotesis kerja (H1) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,611 maka terdapat korelasi yang bernilai positif antara hubungan terpaan konten (X) dengan pengetahuan pengikutnya (Y) mengenai pengetahuan dalam dunia kerja yang memiliki hubungan yang kuat antara kedua variable. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar $r^2 = r$ atau $0,611^2 = 0,373321$ (37%). Hasilnya menunjukkan bahwa: Hasil penelitian terkait membuktikan bahwa: (1) Terdapat hubungan dari terpaan akun Instagram @vinamuliana dengan pengetahuan tentang dunia kerja bagi followers, (2) Tingkat pengaruh terpaan konten Instagram @vinamuliana berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan tentang dunia kerja bagi followers sebesar 37%.

Kata Kunci: Terpaan Konten, Instagram, Pengetahuan

ABSTRACT

This study has two problem formulations, namely whether there is a relationship between exposure to @vinamuliana Instagram content and knowledge about the world of work for followers. The purpose of this study is to determine and explain whether there is a relationship related to exposure to @vinamuliana Instagram content with knowledge about the world of work for followers. The theory used in this study is the

S-O-R Theory by McQuail (Stimulus, Organism, Response). This study also uses quantitative research methods with a type of correlation quantitative research approach. With the results of the study stating the value (r_{count}) $0.611 > 0.196$ (r_{table}) with a significance of 5% for 99 respondents, the working hypothesis (H_1) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected. The correlation coefficient value is 0.611, so there is a positive correlation between the relationship between content exposure (X) and follower knowledge (Y) regarding knowledge in the world of work which has a strong relationship between the two variables. With a coefficient of determination of $= r^2$ or $= 0.373321$ (37%). The results show that: The results of related research prove that: (1) There is a relationship between exposure to @vinamuliana Instagram account and knowledge about the world of work for followers, (2) The level of influence of exposure to @vinamuliana Instagram content has a significant effect on knowledge about the world of work for followers by 37%.

Keywords: Content Exposure, Instagram, Knowledge

PENDAHULUAN

Seiring pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi di era 4.0 sangat signifikan dilihat dari perkembangannya secara bertahap dari tahun hingga tahun selanjutnya. Perkembangan teknologi informasi di dunia hingga kini sangatlah cepat dan terus berinovasi untuk menciptakan teknologi terbaru untuk bersaing dengan negara-negara dengan tingkat kemajuan teknologi yang juga tinggi. Saat ini Negara-negara di dunia sedang bersaing dalam bidang teknologi dan informasi. Di zaman persaingan teknologi global yang terus berkembang serta berinovasi ini

menuntut masyarakat Indonesia untuk terus mengikuti arus perkembangan teknologi informasi dari luar serta dituntut dapat mampu ikut serta dalam memajukan serta mengembangkan teknologi informasi Indonesia bahkan dunia. Jangkauan untuk melakukan komunikasi serta memperoleh informasi di media sosial sangat luas hingga tidak terbatas. Banyak hal yang dapat dilakukan dengan bermodalkan internet dan smartphone, seperti memperoleh berita yang sedang hangat saat ini, mencari informasi tentang hal yang dibutuhkan, bahkan internet saat ini sangat menunjang dunia pendidikan, pekerjaan, pemerintahan, ekonomi,

sosial bahkan budaya di Indonesia. Perkembangan informasi melalui internet saat ini menjadi komponen yang penting dalam kehidupan manusia. Internet dinilai sudah menjadi kebutuhan primer dan memiliki peranan penting bagi masyarakat Indonesia karena kemajuan internet saat ini menyajikan kemudahan-kemudahan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan didukung dengan adanya kehadiran smartphone yang memudahkan penggunaannya untuk mengakses internet secara efektif juga efisien. Pengguna media sosial saat ini juga berasal dari berbagai macam kelompok usia, termasuk anak-anak, remaja, orang dewasa, dan orang tua, semuanya termasuk dalam kalangan ini. Beberapa platform media sosial yang saat ini populer dan digemari oleh masyarakat di Indonesia meliputi Facebook, Instagram, Twitter, Tiktok, Youtube, dan juga masih banyak lagi. Dikutip berdasarkan dataindonesia.id (Mahdi, M Ivan:2022) menjelaskan bahwa, kuantitas pengguna yang aktif media sosial di Indonesia mengalami kenaikan dari tahun-tahun. Tercatat

pada Januari 2022 jumlah pengguna media sosial aktif di Indonesia terbilang sebanyak 191 juta orang. Setengah lebih dari seluruh jumlah masyarakat di Indonesia ialah pengguna aktif di media sosial. Aplikasi media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia yaitu Aplikasi Whatsapp dengan persentase mencapai 88,7% pengguna. Instagram juga merupakan salah satu media sosial yang bersifat efektif juga efisien dalam penggunaan untuk menyebarkan dan mendapatkan informasi. Dalam Instagram sendiri memiliki satu pergerakan-pergerakan sosial yang cukup tinggi, oleh karena itu sangat memungkinkan saat seseorang pengguna media sosial melakukan suatu interaksi komunikasi secara terbuka dengan berdasarkan terpaan konten dan informasi yang ada. Salah satu akun Instagram milik salah satu Influencer di Indonesia @vinamuliana merupakan salah satu akun media digital yang berfokus pada informasi tentang dunia kerja dan isu tentang karir di Indonesia yang diberikan kepada followers-nya yang sebagian besar

merupakan golongan anak muda yang menggunakan media sosial Instagram. Vina Muliana pemilik akun Instagram @vinamuliana merupakan salah satu influencer Indonesia lulusan Universitas Padjajaran dari Jurusan Agrikultur. Vina Muliana merupakan seorang content creator di Instagram yang menginspirasi dan memotivasi banyak generasi muda Indonesia dengan konten-konten tentang edukasi serta pengetahuan dunia kerja di media sosial Instagram. dan fitur yang disediakan berupa hiburan bagi para penggunanya. Melalui akun Instagram Influencer @vinamuliana yang menjelaskan informasi serta tips mengenai pengetahuan di dunia kerja yang dikemas dalam bentuk video menarik yang mudah dicerna serta dipahami untuk followers millennial-nya khususnya kalangan anak muda di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti berusaha mengetahui bagaimana hubungan terpaan konten akun Instagram @vinamuliana dengan pengetahuan tentang dunia kerja bagi followers.

METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian tentang hubungan terpaan konten akun Instagram @vinamuliana dengan pengetahuan tentang dunia kerja bagi followers, peneliti akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan metode pendekatan kuantitatif korelasional. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sampel yang akan digunakan untuk mendapatkan data penelitian merupakan followers akun Instagram @vinamuliana. Pengumpulan data dilakukan secara daring atau online dengan menggunakan aplikasi Instagram serta menyesuaikan situasi dan kondisi. Dalam menjalankan penelitian ini, adapun obyek penelitian yang digunakan yaitu followers aktif akun

Instagram @vinamuliana. Adapun kriteria populasi dalam penelitian ini yaitu followers akun Instagram akun @vinamuliana yang masih berusia muda mulai dari 18 hingga 25 tahun dan tidak terbatas jenis kelamin. Menurut data yang diakses oleh peneliti pada tanggal 20 Juni 2023 pukul 21.00 WIB, total keseluruhan pengikut dari akun @vinamuliana berjumlah 886 ribu. Peneliti memiliki kriteria yang digunakan dalam mengetahui responden yaitu merupakan pengguna instagram yang mem-follow akun instagram @vinamuliana dan berumur 18 hingga 25 tahun. Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu berjumlah 100 responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan tabel pemaparan dari hasil tabulasi data tunggal hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 1:
Tabulasi silang**

X * Y Crosstabulation

Count		Y					Total
		1	2	3	4	5	
X	5	0	1	3	4	0	8
	4	0	9	31	13	0	53
	3	0	18	16	0	0	34
	2	1	3	0	0	0	4
	1	0	0	0	0	0	0
Total		1	31	50	17	0	99

Berdasarkan dari hasil tabulasi silang yang disajikan pada table diatas, dapat diketahui bahwa responden yang mendapatkan nilai 4 pada kuesioner untuk variable X dan nilai 3 untuk variable Y menunjukkan angka yang paling banyak yaitu sebanyak 31 responden. Sedangkan responden yang mendapatkan nilai 2 untuk variable X dan nilai 1 untuk variable Y dan nilai 5 untuk variable X dan 2 untuk variable Y menunjukkan angka yang paling sedikit yaitu masing-masing hanya 1 responden.

**Tabel 2:
Variabel X**

x

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	1	1.0	1.0	1.0
	Rendah	5	5.1	5.1	6.1
	Sedang	34	34.3	34.3	40.4
	Tinggi	51	51.5	51.5	91.9
	Sangat Tinggi	8	8.1	8.1	100.0
Total		99	100.0	100.0	

Berdasarkan dari hasil uji SPSS usia didapatkan bahwa frekuensi paling rendah dari variabel X yaitu hanya sebanyak 1 orang dengan skala Sangat Rendah dibandingkan frekuensi yang banyak sebanyak 51 orang dengan skala Tinggi.

**Tabel 3:
Variabel Y**

		Y			
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulatif Percent
Valid	Sangat Rendah	3	3.0	3.0	3.0
	Rendah	29	29.3	29.3	32.3
	Sedang	50	50.5	50.5	82.8
	Tinggi	16	16.2	16.2	99.0
	Sangat Tinggi	1	1.0	1.0	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Berdasarkan dari hasil uji SPSS usia didapatkan bahwa frekuensi sangat tinggi dari variabel Y yaitu hanya sebanyak 1 orang dibandingkan frekuensi cukup tinggi sebanyak 50 orang.

1. Uji Validitas

Proses uji validitas menggunakan program SPSS statistic 21 dengan syarat sebagai berikut:

- A. Jika r hitung $\geq r$ table dengan signifikansi 5%, maka hasilnya bisa disimpulkan valid.
- B. Jika r hitung $\leq r$ table dengan signifikansi 5%, maka hasilnya bisa disimpulkan tidak valid.

**Tabel 4:
Uji Validitas**

Variabel	rhitung	rtabel	Ket
X1	0,079	0,05	Valid
X2	0,599	0,05	Valid
X3	0,597	0,05	Valid
X4	0,656	0,05	Valid
X5	0,613	0,05	Valid
X6	0,767	0,05	Valid
X7	0,631	0,05	Valid
X8	0,711	0,05	Valid
X9	0,594	0,05	Valid
X10	0,554	0,05	Valid
Y1	0,485	0,05	Valid
Y2	0,632	0,05	Valid
Y3	0,575	0,05	Valid
Y4	0,562	0,05	Valid
Y5	0,432	0,05	Valid
Y6	0,533	0,05	Valid
Y7	0,757	0,05	Valid
Y8	0,761	0,05	Valid
Y9	0,674	0,05	Valid
Y10	0,763	0,05	Valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013:239) untuk mengukur taraf signifikansi koefisien reliabilitas, menggunakan Cronbach alpha untuk mengukur tingkat konsisten dari soal yang dibuat sebagai berikut:

**Tabel 5:
Tingkat Reliabilitas**

Alpha	Reliabilitas
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup Tinggi
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Adapun hasil perhitungan dari uji reliabilitas instrument dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 6:
Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	rhitung	rtabel
X1-X10	0,804	0,05
Y1-Y10	0,820	0,05

Berdasarkan koefisien nilai cronbach's alpha X sebesar 0,804 dan Y sebesar 0,820 dimana nilai tersebut $> 0,05$ dari masing-masing variable yang membuktikan bahwa dari kedua variable tersebut memiliki tingkat kepercayaan yang sangat tinggi.

3. Uji Normalitas

Dari analisis data yang didapat maka peneliti menggunakan uji Shapiro Wilk karena sampel data responden yang didapat adalah < 50 responden, jika sampel data responden yang didapat > 50 responden maka menggunakan uji normalitas Kholmogorov Smirnov (Hastono, 2014) dengan pengambilan keputusan:

- A. Jika nilai Sign. $> 0,05$ maka nilai residual terdistribusi dengan normal.
- B. Jika nilai Sign. $< 0,05$ maka nilai residual tidak terdistribusi dengan normal.

**Tabel 6:
Hasil Uji Normalitas**

	X	Y
Sig.	0,24	0,14

Berdasarkan hasil uji SPSS diatas, dapat diketahui bahwa nilai besaran Sign. yang didapatkan yaitu 0,024 dan 0,014 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tersebut terdistribusi normal.

4. Uji Pearson Product Moment

Menurut Colton, kekuatan hubungan dua variabel secara kualitatif dapat dibagi menjadi 4 derajat hubungan, yaitu :

**Tabel 7:
Derajat Hubungan**

Derajat	Keterangan
0,00 – 0,25	Tidak ada hubungan
0,26 – 0,50	Hubungan sedang
0,51 – 0,75	Hubungan kuat
0,76 – 1,00	Hubungan sangat kuat

Adapun hasil perhitungan dari uji pearson product moment instrument dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 8:
Hasil Uji Pearson Product Moment

	X	Y
Correlation	0,611	0,611

Berdasarkan dari hasil uji SPSS korelasi bivariat pearson diatas dapat diketahui nilai korelasi nya sebesar 0,611. Menurut Colton, nilai 0,611 terdapat pada angka antara Nilai Pearson Correlation 0,51 - 0,75 yang berarti memiliki hubungan kuat.

KESIMPULAN

Disimpulkan bahwa hasil dari korelasi yang menggunakan uji pearson product moment yang telah dilakukan dalam penelitian ini, yaitu nilai rhitung yang diperoleh yaitu sebesar 0,611. Dimana uji hipotesis yang dilakukan peneliti yaitu nilai koefisien korelasi dibandingkan dengan table signifikasi 5% pada 99 responden ada 0,196, sehingga dapat dihasilkan data (rhitung) $0,611 > 0,196$ (rtabel). Maka Hipotesis kerja (H_1) dapat diterima dan Hipotesis nol (H_0) ditolak, atau dapat dikatakan ada sebuah hubungan dari

terpaan konten Instagram @vinamuliana berpengaruh terhadap pengetahuan tentang dunia kerja bagi followers. 2. Nilai dari uji korelasi atau nilai rhitung pada hasil uji sebesar 0,611. Sehingga dapat dinyatakan terdapat korelasi yang bernilai positif antar variable (X) Terpaan Konten Akun Instagram @vinamuliana dengan variable (Y) Pengetahuan Tentang Dunia Kerja Bagi Followers. Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini yaitu dapat diketahui sebesar $r = r^2$ atau $0,611^2 = 0,373321$ (37%). Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa (1) Terdapat hubungan dari terpaan konten Instagram @vinamuliana dengan pengetahuan tentang dunia kerja bagi followers, (2) Tingkat hubungan dari terpaan konten Instagram @vinamuliana memiliki hubungan signifikan dengan pengetahuan tentang dunia kerja bagi followers sebesar 37%.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni Kusuma, Vini. "Pengaruh Terpaan Konten Instagram

- @Foklative Terhadap Minat Literasi bagi Followers, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Karjaluoto, E. A Prime in Social Media: Examining the Phenomenon, its Relevance, Promise and Risks. 2008. Diakses pada, 5 Maret 2023
- Lemeshow, S., Hosmer Jr, D.W., Klar, J., Lwanga, S.K. 1997. Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- McQuail, Denis. Teori Komunikasi Massa: Buku 1 edisi 6. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika. 2010-2011.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Purnasari, K. S., Prasetyo, D., & Stikosa-aws, I. K. (2022). Pengaruh Terpaan Akun Tiktok @ Vmuliana Terhadap Pengetahuan Tentang Dunia Karir Untuk Followers. 2(4), 68–80. <https://ojs3.stikosa-aws.ac.id/index.php/digicom/article/view/384>
- Shore, L. Mass Media for_DevelopmentAA RexaminationOOf Access
- Exposure And Impact. In Emile G. McAnany (Ed.). Communications in The Rural Third World. New York : Praeger Publishers. 1985.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Van Dijk. (2013). The Network Society. London: SAGE Publications.
- Vreese, Claes de and Peter Neijens. Measuring_Media_Exposure in a Changing_Communications Environment. Communication Methods and Measures. April 2016. H.69.
- Muliana, V. Vina Muliana (@vmuliana) Official. TikTok. Diakses pada 13 Maret 2023, <https://www.tiktok.com/@vmuliana>
- Muliana, V. Vina Muliana (@vmuliana) Official. Instagram. Diakses pada 13 Maret 2023, <https://www.instagram.com/vinamuliana/>